



---

Original Research

---

## Studi Literatur tentang Representasi Etnomatematika dalam Batik Jawa Tengah

Ari Purwaningsih<sup>1\*</sup>, Leny Hartati<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Indraprasta PGRI

---

### INFO ARTICLES

---

#### Article History:

Received: 10-12-2024  
Revised: 12-12-2024  
Approved: 27-12-2024  
Publish Online: 31-12-2024

---

#### Key Words:

Etnomatematika; Batik Jawa Tengah; Geometri; Simetri; Pendidikan Matematika.

---



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

---

**Abstract:** This study aims to explore ethnomathematics in Central Javanese batik motifs using a systematic literature review approach involving 14 articles. The analysis reveals that motifs such as Troso, Soedirman, and Kawung contain mathematical principles like geometric transformations, symmetry, and fractals. Additionally, these motifs reflect cultural values such as life philosophy and local history. These findings highlight the potential of batik as an innovative medium to integrate mathematics education with local culture, creating more contextual and meaningful learning experiences.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi etnomatematika dalam motif batik Jawa Tengah melalui pendekatan systematic literature review terhadap 14 artikel. Kajian ini menemukan bahwa motif seperti Troso, Soedirman, dan Kawung mengandung prinsip matematika seperti transformasi geometri, simetri, dan fraktal. Selain itu, motif ini mencerminkan nilai budaya seperti filosofi kehidupan dan sejarah lokal. Temuan ini menunjukkan potensi batik sebagai media inovatif untuk mengintegrasikan pendidikan matematika dengan budaya lokal, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.

---

**Correspondence Address:** Jln. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, Indonesia; e-mail: [aripurwaningsih2203@gmail.com](mailto:aripurwaningsih2203@gmail.com); [leny\\_hartati@yahoo.co.id](mailto:leny_hartati@yahoo.co.id).

**How to Cite:** Purwaningsih, A. & Hartati, L. (2024). Studi Literatur tentang Representasi Etnomatematika dalam Batik Jawa Tengah. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 4(2), 261-270.

**Copyright:** Ari Purwaningsih, Leny Hartati. (2024).

---

## PENDAHULUAN

Etnomatematika adalah pendekatan yang mengaitkan matematika dengan budaya, mencakup aktivitas matematika dalam konteks budaya (Astuti dkk., 2019). Di era globalisasi, kesadaran terhadap nilai lokal menurun, tergeser oleh budaya populer. Namun, integrasi etnomatematika dalam pendidikan formal membuka peluang untuk melestarikan budaya sekaligus membuat pembelajaran matematika lebih menarik. Etnomatematika mempelajari bagaimana prinsip-prinsip matematika diterapkan dalam berbagai praktik budaya sehari-hari, seperti seni, arsitektur, kerajinan tangan, dan pengelolaan lingkungan (Listyowati dkk., 2024). Dalam konteks ini, batik menjadi salah satu medium yang menarik untuk dieksplorasi karena pola dan motifnya sering kali mengandung unsur-unsur matematika, seperti simetri, transformasi geometri, dan fraktal.

Pengakuan batik sebagai nation brand tercermin dari penetapannya oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda dunia, serta ditetapkannya tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional yang diperingati setiap tahun (Hakim, 2018). Budaya yang salah satunya harus dilestarikan adalah batik Indonesia dikarenakan batik merupakan jenis pakaian tradisional yang sangat terkenal di Indonesia. Seni ini menggunakan teknik lilin dan pewarna untuk mewarnai kain dengan pola yang rumit dan indah (Qurani, dkk., 2024). Motif-motif batik memiliki makna yang kaya dan sering kali mencerminkan nilai-nilai kehidupan, filosofi, serta pandangan dunia masyarakat pembuatnya. Batik tidak hanya menjadi bagian dari pakaian tradisional tetapi juga media ekspresi seni penuh makna.

Khususnya di Jawa Tengah, batik memiliki ciri khas motif yang kaya akan simbolisme dan nilai budaya. Motif-motif seperti Kawung, Lumintu dan Bayat tidak hanya indah secara visual tetapi juga sarat dengan makna filosofis. Eksplorasi terhadap motif batik Jawa Tengah melalui perspektif etnomatematika memberikan peluang untuk memahami lebih dalam interaksi antara budaya lokal dan konsep-konsep matematika yang tercermin dalam seni tradisional ini.

Penelitian sebelumnya tentang etnomatematika pada motif batik menunjukkan adanya berbagai konsep matematika yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Studi literatur ini bertujuan menjadi landasan eksplorasi lebih dalam terhadap etnomatematika pada batik Jawa Tengah, yang merupakan warisan budaya Indonesia dan dekat dengan keseharian siswa. Pengintegrasian motif batik Jawa Tengah dalam pembelajaran matematika diharapkan mempermudah siswa memahami konsep-konsep matematika secara kontekstual sekaligus membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan bermakna.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengeksplorasi konsep etnomatematika pada motif batik Jawa Tengah. SLR dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian yang relevan secara sistematis (Valencia dkk., 2022). Proses ini melibatkan beberapa tahap utama, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur menggunakan basis data akademik, seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, analisis data, serta penyajian hasil. Penelitian ini diawali dengan pertanyaan utama: "Batik apa saja yang telah dieksplorasi dalam penelitian etnomatematika?", "Apa konteks budaya dalam batik Jawa Tengah tersebut?", "Konsep matematika apa yang terdapat pada motif batik Jawa Tengah?". Studi literatur dilakukan menggunakan database Google Scholar dengan aplikasi Edge, menggunakan kata kunci "etnomatematika pada motif batik Jawa Tengah" dan membatasi artikel pada rentang tahun 2019 hingga 2024.

Kriteria inklusi meliputi penelitian yang membahas konsep matematika dalam motif batik Jawa Tengah dan hasilnya telah dipublikasikan di jurnal atau prosiding seminar nasional. Dari 402 artikel yang ditemukan, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga tersisa 14 artikel. Selanjutnya, artikel-artikel ini didata dalam tabel, direview, dan dikaji secara mendalam, khususnya pada bagian hasil penelitian. Akhirnya, peneliti membandingkan temuan dari artikel-artikel tersebut dan menyusun kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

Sebanyak 14 artikel yang membahas etnomatematika pada motif batik Jawa Tengah telah didata dan dirangkum dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Uraian Penelitian Mengenai Etnomatematika pada Motif Batik Jawa Tengah**

No.	Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Rohim, 2021	Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian.	Beberapa motif batik troso Jepara dapat dijadikan sebagai media untuk mengenalkan konsep matematika terutama konsep geometri pada siswa sekolah dasar.
2	Nissa & Kusuma, 2024	Jurnal Satya Widya.	Batik Soedirman bukan sekadar sebuah warisan budaya yang sarat nilai historis, melainkan juga menjadi sumber inspirasi yang berkontribusi pada pengembangan pendidikan, khususnya dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif.
3	Anggraeni, Fitriana, Wardani, & Zuliana, 2023	Differential: Journal On Mathematics Education.	Motif Batik Tulis Asli Pesantenan mempunyai nilai sejarah dan juga nilai matematis
4	Sekarsari & Azka, 2024	Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika.	Kegiatan pembelajaran dapat dikombinasikan atau dikaitkan dengan konteks kebudayaan.
5	Maulida, Faiza, & Zuliana, 2023	Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian.	Menentukan topik penelitian dan memberikan gambaran tentang aspek-aspek apa saja yang terlibat dalam matematika motif batik Kudus
6	Toha, Septi, Astuti, & Bisri, 2023	SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika.	Pembelajaran matematika menggunakan Batik Kawung dapat dilakukan dengan pembelajaran berbasis STEM
7	Khikmah & Sabrina, 2021	Seminar Nasional Pendidikan Matematika.	Siswa dapat memperoleh pengetahuan terkait dengan konsep geometri datar, dan geometri tranformasi, serta siswa dapat mengetahui implementasi dari konsep geometri datar dan transformasi dalam bentuk karya motif batik Jlamprang Khas Kota Pekalongan yang merupakan salah satu budaya milik merka

No.	Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
8	Prabaningrum, 2019	Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (4th SENATIK).	Penelitian ini menunjukkan bahwa matematika tidak hanya berupa perhitungan dan penggunaan rumus yang harus dihafalkan namun belajar matematika dapat dilakukan melalui sejarah suatu daerah sehingga pelajaran matematika menjadi suatu pelajaran yang mengasyikan untuk dipahami
9	Agustina Setyaningrum, 2024	Jurnal Derivat.	Konsep matematika berupa transformasi geometri terdapat pada motif batik Banyumasan.
10	Astuti, Purwoko, & Sintiya, 2019	Journal Of Mathematics Science And Education.	Adanya kaitan antara materi pola bilangan dengan batik Adipurwo dalam pembelajaran matematika, kegiatan belajar akan menjadi lebih bermakna dan lebih menarik
11	Ulya, 2024	Social Edu: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan.	Mengungkap hubungan erat antara matematika dan budaya melalui Batik Tulis Lasem, yang tidak hanya merupakan karya seni, tetapi juga penerapan prinsip matematika seperti simetri, rotasi, dan fraktal dalam desain motifnya
12	Praditiyani, 2020	Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika FKIP UMP.	Konsep-konsep matematika yang terdapat pada motif batik Cilacap adalah kesebangunan, Bangun datar, pencerminan, kurva, dan garis.
13	Alfaina, et al., 2024	Prosiding Santika 4: Seminar Nasional Tadris Matematika.	Bahwa kostum tersebut Memiliki sejarah yang menarik untuk dipelajari lagi serta etnomatematika bisa membantu Untuk mengetahui bahwasanya di kebudayaan lokal sendiri ternyata ada pembelajaran Matematika seperti persegi, persegi panjang, segitiga, refleksi, translasi, transisi, dan lain-lain
14	Astriandini & Kristanto, 2021	Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika.	Memberikan kontribusi pedagogis kepada pembelajaran matematika, khususnya terkait dengan topik transformasi geometri

Hasil penelusuran menghasilkan 14 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi setelah dilakukan peninjauan terhadap judul, abstrak, dan isi keseluruhan. Dari keseluruhan literatur tersebut, 2 artikel diterbitkan pada tahun 2019, 1 artikel pada tahun 2020, 3 artikel pada tahun 2021, 3 artikel pada tahun 2023 dan 5 artikel pada tahun 2024.

### Motif Batik yang Dikaji dalam Penelitian Etnomatematika

Dari 14 artikel yang terpilih, peneliti mengidentifikasi berbagai motif batik Jawa Tengah yang menjadi objek kajian. Rincian motif-motif tersebut disajikan dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Motif Batik Jawa Tengah dalam Penelitian Etnomatematika**

No.	Tahun	Peneliti	Motif Batik
1	2021	Dhina Cahya Rohim	Motif Batik Troso Jepara
2	2024	Silvia Deka Litzahra Fajlia Nissa, Anggun Badu Kusuma	Batik Soedirman Purbalingga
3	2023	Diah Putri Anggraeni, Vera Fitriana, Kurnia Ully Wardani, Eka Zuliana	Batik Pesantenan Tambakromo Pati
4	2024	Adinda Sekarsari, Raekha Azka	Batik Lumintu Kabupaten Semarang
5	2023	Aula Zahirotul Maulida, Marliana Noor Faiza, Eka Zuliana	Batik Kudus
6	2023	Andi Muhammad Toha, Aleza Dwi Septi, Wiwin Astuti, Moh. Bisri	Batik Kawung Solo
7	2021	Nurul Khikmah, Fadya Putri Sabrina	Batik Jlamprang Kota Pekalongan
8	2019	Clara Prasetyawati Prabaningrum	Batik Bayat
9	2024	Agustina Setyaningrum, Kusno	Batik Banyumasan.
10	2019	Erni Puji Astuti, Riawan Yudi Purwoko, Medita Wahyu Sintiya	Batik Adipurwo
11	2024	Siti Nihlatul Ulya	Batik Lasem
12	2020	Feri Budi Praditiyani	Batik Cilacap
13	2024	Al Hiqna La'la Alfaina, Hikmatul Karomah, Nabilatunnisa, M. Fuaidil Kirom, Yasmin Ismah Darsono, Santika Lya Diah Pramesti, Ni Luh Sherlita	Kostum Batik Pada Pekalongan Batik Night Carnival
14	2021	Maria Glory Astriandini Dan Yosep Dwi Kristanto	Batik Keraton Surakarta

### Konsep Matematika dalam Motif Batik Jawa Tengah

Berdasarkan dari 14 artikel, peneliti mengidentifikasi artikel yang mengandung konsep matematika dalam motif batik Jawa Tengah. Penerapan konsep-konsep matematika tersebut pada motif batik Jawa Tengah dirangkum dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Konsep Matematika dalam Motif Batik Jawa Tengah**

No.	Tahun	Peneliti	Konsep Matematika
1	2021	Dhina Cahya Rohim	Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga, Jajar Genjang, Belah Ketupat dan Layang-layang)
2	2024	Silvia Deka Litzahra Fajlia Nissa, Anggun Badu Kusuma	bangun datar, garis-garis geometris, pola berulang yang simetris, prinsip transformasi geometri, grafik fungsi trigonometri, serta konsep kekongruenan
3	2023	Diah Putri Anggraeni, Vera Fitriana, Kurnia Uly Wardani, Eka Zuliana	bangun datar, seperti persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, belah ketupat, trapesium, layang-layang dan segienam
4	2024	Adinda Sekarsari, Raekha Azka	transformasi geometri
5	2023	Aula Zahirotul Maulida, Marlina Noor Faiza, Eka Zuliana	bangun datar yaitu persegi dan persegi panjang.
6	2023	Andi Muhammad Toha, Aleza Dwi Septi, Wiwin Astuti, Moh. Bisri	rotasi, translasi, atau refleksi
7	2021	Nurul Khikmah, Fadya Putri Sabrina	transformasi titik, garis atau bidang datar melalui translasi (pergeseran) dan refleksi (pencerminan)
8	2019	Clara Prasetyawati Prabaningrum	menghitung (counting), menentukan lokasi (locating), mengukur (measuring), merancang (designing), bermain (playing) dan menjelaskan (explaining)
9	2024	Agustina Setyaningrum, Kusno	refleksi, translasi, dilatasi dan rotasi.
10	2019	Erni Puji Astuti, Riawan Yudi Purwoko, Medita Wahyu Sintiya	pola bilangan
11	2024	Siti Nihlatul Ulya	simetri, geometri, dan fraktal
12	2020	Feri Budi Praditayani	kesebangunan, bangun datar, pencerminan, kurva, dan garis
13	2024	Al Hiqna La'la Alfaina, Hikmatul Karomah, Nabilatunnisa, M. Fuaidil Kirom, Yasmin Ismah Darsono, Santika Lya Diah Pramesti, Ni Luh Sherlita	persegi, persegi panjang, segitiga, refleksi, translasi, transisi, dan lain-lain.
14	2021	Maria Glory Astriandini dan Yosep Dwi Kristanto	pola-pola simetri (p1, p2, p4m, dan pgg)

### Konteks Budaya dalam Motif Batik Jawa Tengah

Berdasarkan 14 artikel, peneliti mengidentifikasi artikel yang mengandung konteks budaya dalam motif batik Jawa Tengah. Konteks-konteks budaya tersebut pada motif batik Jawa Tengah dirangkum dalam Tabel 4.

**Tabel 4. Konteks Budaya dalam Motif Batik Jawa Tengah**

No.	Tahun	Peneliti	Konteks Budaya
1	2021	Dhina Cahya Rohim	Motif mengadopsi dari Indonesia bagian timur sehingga motif bernuansa flora fauna maupun motif geometris.
2	2024	Silvia Deka Litzahra Fajlia Nissa, Anggun Badu Kusuma	Mengusung tema kepahlawanan dan keberanian Jenderal Soedirman, seorang pahlawan nasional
3	2023	Diah Putri Anggraeni, Vera Fitriana, Kurnia Ully Wardani, Eka Zuliana	Nama Pesantenan ini diambil dari nama Kabupaten Pati pada Zaman Majapahit, yaitu Pati Pesantenan
4	2024	Adinda Sekarsari, Raekha Azka	Batik Lumintu yang digunakan sebagai pakaian adat Kabupaten Semarang
5	2023	Aula Zahirotul Maulida, Marliana Noor Faiza, Eka Zuliana	Motif-motif memiliki makna, misalnya motif yang mengekspresikan budaya islam atau motif kaligrafi islam, motif tambal isen yang menggambarkan bentuk beras kecer, tumbuhan parijoto
6	2023	Andi Muhammad Toha, Aleza Dwi Septi, Wiwin Astuti, Moh. Bisri	Bentuk batik yang disebut "batik kawung" berupa bulatan geometris yang menyerupai buah kawung, yang juga dikenal sebagai kolang-kaling atau aren
7	2021	Nurul Khikmah, Fadya Putri Sabrina	Motif Batik Jlamprang dipengaruhi oleh budaya lain seperti budaya Cina, Belanda, dan Arab
8	2019	Clara Prasetyawati Prabaningrum	Dikenalkan oleh Nyai Ageng Rakitan selaku istri Sunan Pandanaran.
9	2024	Agustina Setyaningrum, Kusno	Memiliki motif flora dan makanan khas banyumas khususnya sokaraja
10	2019	Erni Puji Astuti, Riawan Yudi Purwoko, Medita Wahyu Sintiya	Awalnya dibuat untuk kalangan PNS di Purworejo
11	2024	Siti Nihlatul Ulya	Pengaruh budaya Tionghoa, seperti burung phoenix dan naga, serta motif lokal yang menggambarkan elemen alam seperti bunga, daun, dan burung
12	2020	Feri Budi Praditiyani	Motif kawung wijayakusuma dan motif srandil
13	2024	Al Hiqna La'la Alfaina, Hikmatul Karomah, Nabilatunnisa, M. Fuaidil Kirom, Yasmin Ismah Darsono, Santika Lya Diah Pramesti, Ni Luh Sherlita	Pengaruh budaya Arab, Tionghoa, Belanda, dan Jawa
14	2021	Maria Glory Astriandini dan Yosep Dwi Kristanto	Makna filosofis batik-batik tersebut terkait dengan penggunaannya dalam upacara tradisi.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama terkait eksplorasi etnomatematika pada motif batik Jawa Tengah. Berdasarkan artikel-artikel yang ditinjau, berbagai motif batik Jawa Tengah telah menjadi objek kajian, di antaranya Batik Troso Jepara, Batik Soedirman Purbalingga, Batik Pesantenan Tambakromo Pati, Batik Lumintu Kabupaten Semarang, Batik Kudus, Batik Kawung Solo, Batik Jlamprang Kota Pekalongan, Batik Bayat, Batik Banyumasan, Batik Adipurwo Purworejo, Batik Lasem, Batik Cilacap, Kostum Batik pada Pekalongan Batik Night Carnival, dan Batik Keraton Surakarta. Masing-masing motif memiliki karakteristik matematis dan budaya yang menarik untuk diteliti.

Konteks budaya yang terkandung dalam motif batik Jawa Tengah mencerminkan berbagai nilai dan pengaruh. Motif seperti Batik Pesantenan mengacu pada sejarah zaman Majapahit, sedangkan Batik Soedirman menggambarkan keberanian Jenderal Soedirman. Pengaruh budaya asing juga terlihat pada Batik Jlamprang dan Batik Lasem yang dipengaruhi oleh budaya Cina, Arab, dan Belanda. Motif Kawung menggambarkan filosofi kesederhanaan dan kehidupan, sementara Batik Banyumasan menampilkan flora dan makanan khas daerah Banyumas. Selain itu, Batik Keraton Surakarta memiliki makna filosofis yang terkait dengan tradisi upacara adat.

Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai konsep matematika yang terdapat dalam motif batik Jawa Tengah. Konsep-konsep tersebut meliputi bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan segienam. Transformasi geometri seperti refleksi, translasi, rotasi, dilatasi, dan pola simetri juga banyak ditemukan. Beberapa motif, seperti Batik Lasem, bahkan menunjukkan elemen geometri fraktal. Pola berulang dan kekongruenan menjadi ciri khas pada motif seperti Batik Banyumasan, sedangkan motif seperti Batik Adipurwo berkaitan dengan pola bilangan. Konsep pengukuran dan penentuan lokasi juga terlihat dalam motif Batik Bayat. Budaya dan matematika sebagai suatu komponen yang tidak terpisahkan oleh peralihan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga matematika termasuk ide-ide konsep dalam ilmu matematika diyakini sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang sering diterapkan di dalam kehidupan masyarakat (Farhan, Apriyanto, & Hakim, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motif batik Jawa Tengah tidak hanya mengandung nilai seni dan budaya, tetapi juga memuat prinsip-prinsip matematis yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, batik dapat menjadi media inovatif untuk mengintegrasikan pendidikan matematika dengan budaya lokal khususnya batik. Pemerintah telah mengajarkan generasi muda untuk mulai mencintai produk asli dari Indonesia ini yaitu dengan mewajibkan sekolah-sekolah untuk membuat pakaian batik untuk dipakai, biasanya motifnya sesuai dengan keinginan dari masing-masing sekolah dan kantor, tidak hanya para siswanya saja para guru juga diwajibkan untuk memakai pakaian batik saat di sekolah (Oktavianti, dkk., 2022).

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motif batik Jawa Tengah merupakan perpaduan antara seni, budaya, dan matematika. Motif-motif tersebut tidak hanya mencerminkan nilai-nilai budaya dan sejarah lokal tetapi juga mengandung konsep matematis yang relevan dengan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini mempertegas bahwa batik dapat menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan etnomatematika, sekaligus memperkuat identitas budaya. Oleh karena itu, pemanfaatan batik dalam pendidikan matematika perlu terus dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan menarik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alfaina, A. H., Karomah, H., Nabilatunnisa, Kirom, M. F., Darsono, Y. I., Pramesti, S. L., & Sherlita, N. L. (2024). Mempelajari Sejarah dan Eksplorasi Geometri dari Kostum Batik pada Pekan Batik Night Carnival. *Prosiding SANTIKA 4: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid*, 513-530.
- Anggraeni, D. P., Fitriana, V., Wardani, K. U., & Zuliana, E. (2023). Kajian Etnomatematika Motif Batik Tulis Asli Pesantenan Tambakromo Pati. *Differential: Journal on Mathematics Education*, 139-150.
- Astriandini, M. G., & Kristanto, Y. D. (2021). Kajian Etnomatematika Pola Batik Keraton Surakarta Melalui Analisis Simetri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13-24.
- Astuti, E. P., Purwoko, R. Y., & Sintiya, M. W. (2019). Bentuk Etnomatematika Pada Batik Adipurwo Dalam Pembelajaran Pola Bilangan. *Journal of Mathematics Science and Education*, 1-16.
- Farhan, M., Apriyanto, M. T., & Hakim, A. R. (2021). Etnomatematika: Eksplorasi Uma Lengge Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 98–106.
- Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. *Nation State: Journal of International Studies*, 60-89.
- Khikmah, N., & Sabrina, F. P. (2021). Etnomatematika Dalam Motif Batik Jlamprang Kota Pekalongan Sebagai Penerapan Konsep Geometri Transformasi. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 127-134.
- Listyowati, M. E., Adelia, J., & Pratini, H. S. (2024). Pembelajaran Statistika Berbasis Etnomatematika Dengan Konteks Gua Maria Sendangsono Kulon Progo. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2024*, 396-401.
- Maulida, A. Z., Faiza, M. N., & Zuliana, E. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Grafis Motif Batik Kudus Jawa Tengah. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 198-204.
- Nissa, S. D., & Kusuma, A. B. (2024). Eksplorasi Etnomatematika Pada Batik Soedirman. *Jurnal Satya Widya*, 165-177.
- Oktavianti, D., Hakim, A. R., Hamid, A., Nurhayati, N., & Mulyatna, F. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Batik Jakarta dan Kaitannya dengan Pembelajaran Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 8(1), 29-44.
- Prabaningrum, C. P. (2019). Etnomatematika Pada Karya Seni Batik Bayat. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (4th SENATIK)*, 168-176.
- Praditiyani, F. B. (2020). Etnomatematika Batik Cilacap Untuk Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Matematis. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FKIP UMP*, 83-91.
- Qurani, A. A., dkk., (2024). Eksplorasi Etnomatematika pada Batik Betawi di Cilandak Jakarta Selatan. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 09(02), 277–290.
- Rohim, D. C. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Pada Motif Batik Troso Jepara Sebagai Bahan Ajar Bagi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 98-104.
- Sekarsari, A. & Azka, R. (2024). Eksplorasi Etnomatematika Motif Batik Lumintu Khas Kabupaten Semarang dalam Pembelajaran Transformasi Geometri. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 118-125.
- Setyaningrum, A. & Kusno, K. (2024). Etnomatematika: Eksplorasi Konsep Transformasi Geometri Pada Batik Banyumasan. *Jurnal Derivat*, 11(2), 63-71.
- Toha, A. M., Septi, A. D., Astuti, W., & Bisri, M. (2023). Etnomatematika Batik Kawung Solo sebagai Media Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis STEM. *SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 398-412.

- Ulya, S. N. (2024). Simetri Dan Geometri Dalam Batik Tulis Lasem: Sebuah Pendekatan Etnomatematika. *Social Edu: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 37-43.
- Valencia, C., Wijaya, J. A., & Meiden, C. (2022). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7484-7496.